**ABSTRAK**

IMRAN ISMAIL. *Kemitraan Pengelolaan Keberlanjutan Fungsi Aset Publik Kota Makassar* (dibimbing oleh Haedar Akib, Andi Ikhsan dan Rifdan).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kesenjangan peran antara pemerintah dan swasta dalam pengelolaan aset publik. Meskipun pemerintah mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam penyediaan fungsi aset publik, namun ternyata pemerintah memiliki kapasitas sumber daya, terutama dana yang cenderung semakin terbatas untuk memproduksi keluaran aset-aset publik yang tentunya semakin tinggi. Sebagai konsekuensinya, pihak pemerintah perlu mengarahkan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di luarnya dengan cara melakukan langkah terobosan dalam penggalangan kerjasama atau pengembangan kemitraan dengan pihak swasta, masyarakat dan Pers. Pada dasarnya penelitian ini secara substantif mengkaji pentingnya peran aktor kemitraan (Pemerintah, swasta, masyarakat dan Pers) dalam pengelolaan keberlanjutan fungsi aset publik, khususnya pemanfaatan aset publik lapangan Karebosi yang belum maksimal.Berdasarkan permasalahan dan pertimbangan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan; peran aktor kemitraan, tipe kemitraan, penerapan 5 (lima) komponen strategi dan menemukan prototype model kemitraan pengelolaan dalam keberlanjutan fungsi aset publik lapangan Karebosi di Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan *focus discussion group*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Peran aktor kemitraan (Pemerintah, swasta, masyarakat dan Pers) yang ada pada saat ini masih cenderung pada kepentingan ekonomi (*private goods*), yaitu untuk pelayanan publik dan pendapatan serta kesempatan kerja. Peran pemerintah sebagai *policy broker*, swasta berperan sebagai **pemasok kebijakan**, sedang pers sebagai **penuntun kebijakan** dan masyarakat sebagai **penumpang kebijakan,** (2) Pola hubungan kemitraan umumnya masih bersifat konsultatif dan belum bersifat kolaboratif. Hal itu disebabkan oleh penerapan strategi *bootstrap* (strategi berlindung), sungguhpun demikian hasil yang dicapai adalah **spektakuler**, (3) Penerapan 5 (lima) komponen strategi dalam kemitraan masih perlu mendapat perhatian terutama yang menyangkut strategi inti yang menempatkan pemerintah sebagai pengarah dan strategi konsekuensi, strategi pelanggan, strategi kontrol dan strategi budaya sebagai pelaksana kemitraan, (4) Model kemitraan pengelolaan fungsi aset publik perlu dibangun kerjasama yang tidak bersifat mutual kontraktual, akan tetapi harus bersifat kolaboratif antara pemerintah, swasta, masyarakat dan Pers sebagai *partnership* sesuai dengan kebutuhan bersama, setara dan seimbang.

Kata Kunci: **Kemitraan Pengelolaan, Fungsi Aset Publik**

**ABSTRACT**

IMRAN ISMAIL *The Partnership Management Sustainability Public Assets Function In The City of Makassar* (Supervised by Haedar Akib copromoter, Andi Ikhsan and Rifdan co-promters).

Background research by phenomenon of the gap between government and private roles in the management of public assets. Government has the functions and responsibilities in the provision of public assets function but in fact the government has the capacity of resources, especially funding tends to be limited to producing output of public assets is certainly higher. As a consequence, the government needs to direct and utilize the resources available on the outside by way of a breakthrough step in mobilizing cooperation or the development of partnerships with the private sector, the public and the Press. Basically this research see the importance of the role of the actor partnerships (government, private, public and press) in the management of sustainability of the public assets function, particularly the use of public assets Karebosi is not maximized. Based on the problems and considerations above, the purpose of this research is to analyze and explain; actor roles partnership, the type of partnership, the application of 5 (five) components of the strategy and model of partnership management recommendations in the field of sustainability of public assets function of Karebosi in Makassar.

This research is a qualitative with case study approach. The data collection techniques performed through interviews, observation, documentation, and focus group discussion.

The results showed: (1) The role of actor partnerships (government, private, public and press) that there is at the moment still prone to economic interests (private goods), namely for public services and income as well as employment opportunities. The role of government as a ***policy broker***, private role as a ***policy supplier***, press as a ***policy guiding*** and public as ***policy passenger****,* (2) Pattern partnership generally still be consultative and collaborative nothing. This caused by application ***bootstrap strategy*** (***shelter strategy***), outcome is so ***spectacular,*** (3) Application of 5 (five) components of the strategy in partnership still need attention, especially concerning the core strategy that puts the government as the director and the consequences strategy, customer strategy, control strategy and culture as a strategy implementing partnerships, (4) Model partnerships recommendation asset management functions necessary to build public cooperation is not contractual, but should be collaborative between government, private, public and press as a partnership in accordance with the needs of shared, equal and balanced.

Keyword : **Management Partnership, Public Assets Function**